

ABSTRAK

Di Indonesia, sebanyak 30% kunjungan ke dokter anak disebabkan oleh demam. Demam merupakan keadaan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari terutama pada anak yang tubuhnya masih rentan terhadap berbagai macam penyakit. Penelitian ini berfokus pada peran orang tua meredakan demam dengan menggunakan bawang merah dalam komunikasi terapeutik pada anak di Kota Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua meredakan demam dengan menggunakan bawang merah pada anak di Kota Cirebon dalam komunikasi terapeutik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data berupa kredibilitas, transferabilitas dan dependabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa peran orang tua meredakan demam menggunakan bawang merah dalam komunikasi terapeutik di Kota Cirebon memiliki tahapan komunikasi terapeutik fase pra interaksi, fase perkenalan, fase kerja dan fase terminasi. Selain itu, memiliki prinsip komunikasi terapeutik yang terdiri dari prinsip pemahaman diri sendiri, pemahaman sikap saling percaya, memahami kondisi anak, mampu menciptakan suasana dan memahami pengendalian diri. Adapun fungsi dan tujuan komunikasi terapeutik terdiri dari perubahan sikap, perubahan pendapar, perubahan perilaku dan perubahan sosial. Kesimpulan dalam penelitian ini, peran orang tua meredakan demam dengan menggunakan bawang merah dalam komunikasi terapeutik di Kota Cirebon memiliki tahapan pra interaksi, perkenalan, kerja dan terminasi yang dapat mempengaruhi kesehatan pada anak seperti demam.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Demam, Bawang Merah, Komunikasi Terapeutik dan Anak.